

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan sebagian besar masyarakat Indonesia. UMKM dianggap menjadi salah satu kegiatan penggerak ekonomi bangsa, karena telah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan ekonomi Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat ketika ada krisis moneter tahun 1998 dan krisis keuangan pada tahun 2008, UMKM-lah yang menjadi salah satu faktor terbesar kebangkitan ekonomi Indonesia. UMKM juga berfungsi sebagai pemegang peranan penting dalam pertumbuhan dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Mengingat peranannya dalam pembangunan Indonesia, UMKM harus terus dikembangkan agar terciptanya pemerataan serta terwujudnya kemakmuran bagi bangsa Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama. Masyarakat sebagai pelaku utama pembangunan, sedangkan pemerintah berkewajiban untuk mengarahkan, membimbing, dan melindungi, serta menumbuhkan iklim usaha, (Ridwan, 2017) dalam (Susanto, 2019).

Susanto (2019) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi dikenal sebagai ilmu yang membantu mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi sehingga memungkinkan pihak-pihak yang berkepentingan mengambil keputusan dengan lebih tegas dan mantap setelah memahami proses tersebut. Aktivitas akuntansi tentu sangat diperlukan dalam kegiatan UMKM yang berguna untuk menunjukkan sebuah kondisi keuangan pada UMKM dan dapat dijadikan bahan untuk mengevaluasi kegiatan yang dilakukan oleh UMKM.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh

suatu perusahaan. Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata, oleh sebab itu laporan keuangan sangat bermanfaat bagi pengambilan keputusan oleh pemilik dan/atau pihak internal (Pratama, 2014).

Laporan keuangan untuk usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah diatur dalam SAK EMKM yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berlaku efektif per 1 Januari 2018. Dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan pada standar akuntansi merupakan suatu bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan, yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan UMKM (Juniardi, 2017). Menurut IAI dalam SAK EMKM (2016:1) Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan-undangan yang berlaku di Indonesia, setidaknya selama dua tahun berturut-turut. SAK EMKM memuat peraturan akuntansi yang lebih sederhana dari SAK ETAP karena mengatur transaksi yang umum dilakukan oleh UMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga UMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya.

Seiring berkembangnya teknologi informasi berdampak signifikan terhadap proses pencatatan akuntansi dalam suatu perusahaan. Hal ini dirasakan dengan pemrosesan data yang mengalami perubahan mulai dari sistem manual menjadi sistem terkomputerisasi. Bahkan saat ini perangkat lunak (software) akuntansi tidak hanya digunakan di komputer, tetapi juga bisa digunakan di *smartphone*. *Smartphone* yang banyak digunakan di masyarakat adalah *smartphone* android, karena mempunyai harga terjangkau dan banyak fitur yang memudahkan para pengguna.

Salah satu aplikasi yang terdapat di android yaitu aplikasi Akuntansiku. Dengan menggunakan aplikasi untuk mencatat laporan keuangan dapat mempercepat dan memudahkan pengguna, dapat meminimalisasi risiko kesalahan teknis pencatatan transaksi, dapat menghemat waktu dan tenaga, dan memudahkan operasional perusahaan dalam hal mengelola keuangan.

Aplikasi akuntansiku adalah aplikasi keuangan yang ditujukan untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah agar UMKM dapat mengelola keuangan sehari-hari. Aplikasi ini dapat digunakan secara gratis, tanpa syarat, tanpa batasan jumlah transaksi yang bisa dicatat, dan dapat secara offline. Aplikasi ini dibuat dengan tampilan sederhana sehingga pengguna yang belum mengerti akuntansi dapat belajar dengan cepat karena dibuat juga dengan video panduan penggunaan yang disediakan pihak pengembang aplikasi ini. Aplikasi ini juga bisa diunduh melalui *smartphone* berbasis android sehingga mempermudah penggunaannya. Aplikasi ini dapat membuat laporan keuangan yang terdiri dari atas laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan.

UMKM Bengkel Mandiri Dedi adalah usaha jasa yang bergerak dibidang jasa servis khusus mobil segala merk dengan sistem panggilan atau pelanggan juga bisa menyerviskan mobilnya kerumah pemilik bengkel. UMKM Bengkel Mandiri dedi merupakan salah satu usaha kecil yang dimiliki oleh Dedi Sumaryono sejak tahun 2015. Di awal usahanya, Dedi Sumaryono merupakan pegawai/montir di salah satu bengkel yang ada di kota Palembang. Karena keterampilan dan kecukupan modal yang dimiliki Dedi, akhirnya ia berinisiatif membuka jasa bengkel mobil milik pribadi. UMKM Bengkel Mandiri Dedi berlokasi di Jalan Sepakat Gang Salak, Kelurahan Kemang Manis. Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, UMKM Bengkel Mandiri Dedi tidak memiliki laporan keuangan. Pemilik bengkelnya hanya melakukan pencatatan transaksi seperti pada umumnya yaitu transaksi penerimaan kas dan pengeluaran kas yang masih dicatat sederhana sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis bermaksud ingin membantu UMKM Bengkel Mandiri Dedi agar dapat dengan mudah

mengetahui informasi keuangannya dengan menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan aplikasi berbasis android. Oleh karena itu, penulis menuangkannya dalam penulisan laporan akhir yang berjudul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM BENGKEL MANDIRI DEDI MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS ANDROID”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam pembahasan laporan akhir ini yaitu:

1. UMKM Bengkel Mandiri Dedi belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM).
2. UMKM Bengkel Mandiri Dedi hanya mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran secara manual menggunakan buku kas harian.

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Agar penulis bisa terfokus dalam indikasi masalah yang diuraikan maka penulis membatasi ruang lingkup penulisan yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan pada UMKM Bengkel Mandiri Dedi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) menggunakan aplikasi berbasis android yang meliputi penjurnalan sampai penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini untuk menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK

EMKM, 2016) pada UMKM Bengkel Mandiri Dedi yang dapat membantu pemilik mengetahui informasi keuangannya.

#### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini adalah:

##### **1. Bagi Penulis**

Sebagai sarana bagi penulis menambah wawasan dan pengetahuan serta pengaplikasian ilmu yang didapat selama perkuliahan untuk menganalisis keadaan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan menerapkan SAK EMKM atas pencatatan dan penyajian laporan keuangan.

##### **2. Bagi UMKM Bengkel Mandiri Dedi**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan untuk UMKM Bengkel Mandiri Dedi untuk melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM menggunakan Aplikasi Akuntansiku Agar UMKM Bengkel Mandiri Dedi dapat mengetahui posisi keuangannya dan laba rugi atau kinerja perusahaan selama periode tertentu

##### **3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya**

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk melakukan penelitian pada bidang atau tema yang sama khususnya mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

### **1.5 Metode Pengumpulan Data**

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

##### **1. Interview (Wawancara)**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus ditulis, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)  
Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.
3. Observasi (Pengamatan)  
Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penulisan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Penulis melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari Bengkel Mandiri Dedi berupa catatan informasi akuntansi bulan Januari-Maret 2021, penulis juga menggunakan teknik survei yang diajukan secara lisan, yaitu dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pemilik UMKM Bengkel Mandiri Dedi.

### **1.5.2 Sumber Data**

Menurut Supranto (2010:193), jenis-jenis data meliputi:

1. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya.
2. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Jenis data yang penulis peroleh dari perusahaan yaitu:

1. Data primer yaitu berupa:
  - a. Catatan informasi keuangan UMKM Bengkel Mandiri Dedi bulan Januari-Maret 2021
2. Data sekunder yaitu berupa:
  - a. Sejarah singkat UMKM Bengkel Mandiri Dedi
  - b. Struktur organisasi dan uraian tugas UMKM Bengkel Mandiri Dedi

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar Laporan Akhir ini terdiri dari 5 bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas. Dimana setiap bab memiliki hubungan. Berikut untuk memberikan gambaran yang jelas, akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

**BAB I      Pendahuluan**

Bab ini akan menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

**BAB II     Tinjauan Pustaka**

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan dalam melakukan perancangan dan pembahasan masalah. Adapun teori-teori tersebut antara lain pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pengertian laporan keuangan, sifat laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, pengertian UMKM, jenis-jenis UMKM, asas dan tujuan UMKM, SAK EMKM, pengakuan dalam laporan keuangan sesuai SAK EMKM, laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, tujuan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, pengertian aplikasi Akuntansiku, penggunaan aplikasi Akuntansiku, menu-menu aplikasi Akuntansiku, dan laporan keuangan pada aplikasi Akuntansiku

**BAB III    Gambaran Umum Perusahaan**

Bab ini penulis akan menguraikan hal-hal yang berhubungan dengan UMKM Bengkel Mandiri Dedi. Antara lain mengenai sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, kegiatan usaha. Pada bab ini juga terdapat catatan informasi keuangan yang dilakukan oleh UMKM Bengkel Mandiri Dedi pada bulan Januari-Maret 2021.

**BAB IV     Pembahasan**

Bab ini berisi pembahasan tentang penerapan SAK EMKM atas penyajian laporan keuangan UMKM Bengkel Mandiri Dedi untuk transaksi pada bulan Januari-Maret 2021.

**Bab V      Simpulan dan Saran**

Bab ini merupakan bab penutup dari laporan akhir, dimana penulis akan memberikan suatu kesimpulan dari pembahasan yang telah penulis uraikan pada bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang

diharapkan akan bermanfaat bagi UMKM Bengkel Mandiri Dedi di masa yang akan datang.